

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan “Gambaran Swamedikasi Penggunaan Suplemen Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kota Bandar Lampung”. Adapun pelaksanaan ini penelitian ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan yaitu menentukan lokasi penelitian dan membuat kuesioner. Pada tahap pelaksanaan melakukan wawancara. Selanjutnya pada tahap akhir melakukan analisis data dan menarik kesimpulan.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung dengan jumlah penduduk 1.051.500 penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2020).

##### **2. Sampel penelitian**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel yang diperlukan atau menetapkan quotum (jatah) sesuai dengan kebutuhan kemudian quantum tersebut yang dijadikan sebagai dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:125).

Perhitungan besarnya sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin (Masturoh, Imas & Nauri Anggita, 2020) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan dalam penelitian (0,10).

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{1.051.500}{1+1.051.500(0,10^2)} \\
 &= \frac{1.051.500}{1+1.051.500(0,01)} \\
 &= \frac{1.051.000}{1+10.515} \\
 &= \frac{1.051.500}{10.516} \\
 &= 99,99 \approx \text{Minimal 100 responden}
 \end{aligned}$$

Jadi total sampel penelitian ini adalah minimal 100 responden

Untuk perhitungan masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

Teluk Betung Barat	$= \frac{32.002}{1.051.500} \times 100 = 3,04 \approx 3$ responden
Teluk Betung Timur	$= \frac{44.727}{1.051.500} \times 100 = 4,2 \approx 4$ responden
Teluk Betung Selatan	$= \frac{42.262}{1.051.500} \times 100 = 4,0 \approx 4$ responden
Teluk Betung Utara	$= \frac{54.337}{1.051.500} \times 100 = 5,1 \approx 5$ responden
Bumi Waras	$= \frac{60.939}{1.051.500} \times 100 = 5,7 \approx 6$ responden
Panjang	$= \frac{79.800}{1.051.500} \times 100 = 7,5 \approx 8$ responden
Tanjung Karang Timur	$= \frac{39.885}{1.051.500} \times 100 = 3,7 \approx 4$ responden
Tanjung Karang Pusat	$= \frac{54.906}{1.051.500} \times 100 = 5,2 \approx 5$ responden
Tanjung Karang Barat	$= \frac{58.754}{1.051.500} \times 100 = 5,58 \approx 6$ responden
Kedamaian	$= \frac{56.482}{1.051.500} \times 100 = 5,3 \approx 5$ responden
Enggal	$= \frac{30.164}{1.051.500} \times 100 = 2,8 \approx 3$ responden
Kemiling	$= \frac{70.491}{1.051.500} \times 100 = 6,7 \approx 7$ responden
Langkapura	$= \frac{36.454}{1.051.500} \times 100 = 3,4 \approx 3$ responden

Kedaton	$= \frac{52.685}{1.051.500} \times 100 = 5,0 \approx 5$ responden
Rajabasa	$= \frac{51.578}{1.051.500} \times 100 = 4,9 \approx 5$ responden
Tanjung Senang	$= \frac{49.160}{1.051.500} \times 100 = 4,6 \approx 5$ responden
Labuhan Ratu	$= \frac{48.159}{1.051.500} \times 100 = 4,5 \approx 4$ responden
Sukarame	$= \frac{61.130}{1.051.500} \times 100 = 5,8 \approx 6$ responden
Sukabumi	$= \frac{61.574}{1.051.500} \times 100 = 5,8 \approx 6$ responden
Way Halim	$= \frac{66.041}{1.051.500} \times 100 = 6,2 \approx 6$ responden

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri atau kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang bertempat tinggal Kota Bandar Lampung
- 2) Responden berusia 17 – 65 tahun.
- 3) Masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi menggunakan suplemen sebelum dan masa pandemi covid-19.

#### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri atau kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel pada setiap populasi (Notoadmojo, 2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Responden saat wawancara data tidak lengkap.

### C. Lokasi dan Waktu penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung dengan cara wawancara pada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung.

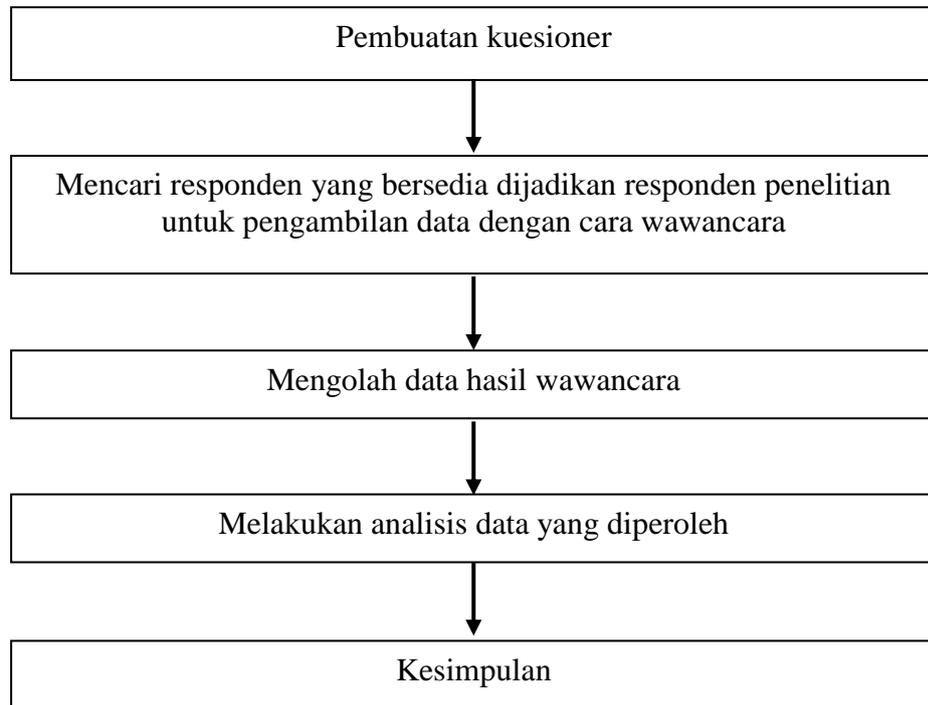
#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April tahun 2022.

#### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berdasarkan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah suplemen, aturan pakai suplemen, tujuan penggunaan suplemen, zat aktif suplemen, bentuk sediaan suplemen, rentang harga suplemen, asal produsen suplemen, persepan suplemen, tempat mendapatkan suplemen, lama penggunaan suplemen dan pembelian suplemen dengan pengambilan data primer secara langsung dengan wawancara yang dilakukan oleh masyarakat di Kota Bandar Lampung.

## 1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1. Prosedur Kerja Penelitian.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, selanjutnya data ditabulasikan kemudian dibandingkan dengan literatur. Hasil perbandingan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil perbandingan yang didapatkan menunjukkan penggunaan suplemen sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah terkumpul kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu yaitu untuk melakukan pengecekan terkait kelengkapan pengisian lembar kuesioner (Notoatmodjo, 2018:174). Di dalam penelitian ini proses *editing* untuk mengetahui karakteristik responden, jenis suplemen, jumlah suplemen, aturan pakai suplemen, tujuan penggunaan suplemen, bentuk sediaan suplemen, rentang harga suplemen, asal produsen, lama penggunaan suplemen, memperoleh atau mendapatkan suplemen di masa pandemi covid-19 yang dilakukan pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

#### b. *Coding*

Setelah semua data hasil kuesioner diedit, proses selanjutnya adalah *coding* yaitu instrumen berupa kolom-kolom merubah data yang berbentuk kalimat menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177). Misalnya sebagai contoh jenis kelamin : 1 = laki-laki, 2 = perempuan. Pada *coding* ini bertujuan untuk memudahkan peneliti saat menganalisis data.

#### c. *Processing*

Setelah semua data kuesioner sudah lengkap, serta sudah melewati proses *editing* dan *coding* kemudian proses selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* data dianalisis (Notoatmodjo, 2018:177).

#### d. *Cleaning*

Setelah data di-*entry*, kemudian dilakukan pengecekan kembali data tersebut untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan yang

terjadi. Apabila data sudah terbebas dari kesalahan langkah selanjutnya yaitu analisis data (Notoatmodjo, 2018:177).

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan lanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS.